



Hubungan Pembelajaran Daring Dengan *Burnout* Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat Di Era Pandemi Covid 19

James Richard Maramis¹

Ester Yunita Tawaang²

^{1,2} Fakultas Keperawatan Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara, 95371, Indonesia
email: jmaramis@unklab.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 mengharuskan mahasiswa Profesi Ners melaksanakan sistem pembelajaran daring, namun pembelajaran daring akan efektif jika didukung dengan jaringan yang stabil. Belajar daring yang cukup lama membuat mahasiswa Profesi Ners mengalami rasa bosan dan jenuh karena tidak bisa praktik langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran daring dengan burnout. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik consecutive sampling dengan jumlah 79 responden. Data di analisis dengan menggunakan uji Spearman's rho. Hasil analisis univariate frekuensi dan persentase menunjukkan 53 responden (67,1%) memiliki tingkat pembelajaran daring tidak efektif, 26 responden (32,9%) memiliki pembelajaran daring efektif. Selanjutnya, untuk burnout terdapat 34 mahasiswa (43%) memiliki burnout rendah, 41 mahasiswa (51,9%) memiliki burnout sedang dan 4 responden (5,1%) memiliki burnout tinggi. Hasil uji bivariate Spearman's rho menunjukkan nilai signifikan yaitu $p\text{ value}=0,002 \leq 0,05$ dan nilai $r=-0,341$ yang menunjukkan arah korelasi negative antara dua variabel atau tidak searah. Kesimpulan yang didapat bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan burnout pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dan dapat dilihat dari segi sarana dan prasarana.

Kata kunci : Pembelajaran daring, Burnout, Mahasiswa Profesi Ners

Latar Belakang/Pendahuluan

Pandemi COVID-19 mengharuskan perguruan tinggi menghadapi keputusan tentang bagaimana melanjutkan pengajaran dan pembelajaran sambil menjaga fakultas, staf, dan mahasiswa tetap aman dari keadaan darurat kesehatan masyarakat yang bergerak cepat dan tidak dipahami dengan baik (Hodges, 2020). Keharusan yang mendesak dalam melakukan pembelajaran daring yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 baru-baru ini, telah menambah tekanan dan beban kerja yang dialami oleh fakultas dan staf universitas yang sudah berjuang untuk menyeimbangkan kewajiban pengajaran, penelitian dan pengabdian (Veletsianos, 2020).

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun

2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kemendikbud, 2020). Hingga saat ini, pengetahuan mahasiswa di era milenial terkait pembelajaran *online* memang disukai, walaupun sebagian dosen dan mahasiswa masih melakukan penugasan, dengan demikian kebijakan institusi pendidikan membatasi pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan belajar secara daring (*online*) guna mencegah penularan *Corona virus Disease* (COVID-19) (Badriyah, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui *online*



seperti *video conference*, *e-learning* atau *distance learning* (Hakiman, 2020). Pembelajaran daring saat ini menjadi solusi dimasa pandemi COVID-19, namun juga memiliki

kekurangan dan kendala dalam pelaksanaannya terutama bagi mahasiswa, rasa bosan selama pembelajaran daring bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar dengan begitu rasa bosan dan rasa kesepian ini berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (*burnout*) (Sanjaya, 2020).

Menurut Balasooriya, dkk (2017) mengatakan bahwa *burnout* di kalangan profesional kesehatan ditandai dengan berbagai tingkat kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rendahnya pencapaian pribadi. Menurut Lubis (2016) *burnout* terjadi pada keadaan dimana seseorang di tempat kerja mengalami penurunan produktivitas karena stress di tempat kerja yang berlangsung terus-menerus.

Sesuai dengan data yang telah di *update* hingga 24 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB bahwa WHO (2020) melaporkan kasus konfirmasi *Covid-19* secara Global menunjukkan angka 23.057.288 jiwa, kasus meninggal 800.906 jiwa, angka kematian 3,5% sedangkan secara Regional Asia Tenggara kasus konfirmasi adalah sebesar 3.533.807 jiwa, kasus meninggal 67.455 jiwa dan angka kematian 1,9%. Di Indonesia kasus konfirmasi sebanyak 155.412 jiwa, sembuh 111.060 jiwa dan meninggal 6.759 jiwa. Di Sulawesi Utara kasus konfirmasi sebanyak 3.554 jiwa, 2455 jiwa sembuh dan 154 jiwa meninggal dunia.

Sejak awal musim semi 2020, adanya virus COVID-19 membuat universitas-universitas di China mengalami "migrasi" besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tradisional tatap muka di kelas dan kemudian beralih ke pendidikan online (Bao, 2020). Virus ini telah tersebar di seluruh dunia termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020, dalam hal ini pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut dan salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan *Social*

Distancing selama 14 hari, hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan (Pratiwi, 2020). Proses pembelajaran untuk siswa di Sulawesi Utara masih tetap melalui metode dalam jaringan (daring). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih diterapkan untuk semua jenjang pendidikan formal. Kepala Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara yang diutarakan oleh Grace Punuh bahwa Sulawesi Utara menjadi salah satu *pilot project* oleh Kemendikbud untuk pendidikan SMA dan SMK dalam pembelajaran daring selama era pandemi Covid-19 ini. (Ikanubun, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusnayat, dkk (2020) bahwa mahasiswa Telkom University sebanyak (90%) sangat setuju dengan perkuliahan tatap muka dikelas langsung daripada kuliah *online*. Adapun untuk mahasiswa UIN SGD Bandung lebih banyak lagi, sebanyak (94%) merasa setuju perkuliahan tatap muka di kelas langsung daripada kuliah *online*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurcita (2020) didapatkan bahwa sebagian besar responden yang telah melakukan pembelajaran jarak jauh mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 88 responden (88%) hingga tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 responden (12%). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Alimah (2016) menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan dapat berisiko mengalami *burnout* akibat banyaknya tugas dan rutinitas kehidupan yang dilakukan saat menjalani perkuliahan jumlah responden angkatan 2013 dan 2014 adalah 77 dan 79 orang. Mayoritas mahasiswa mengalami *burnout* tingkat sedang (56,4%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maramis dan Kandowanko (2019) didapati bahwa pada umumnya sebanyak 109 orang (85,8%) mahasiswa mengalami tingkat *burnout* sedang.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa beberapa mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena kondisi jaringan yang hilang timbul, kuota internet yang terbatas, gadget yang tidak mendukung, listrik padam yang berdampak pada jaringan yang tidak stabil selain itu mahasiswa



Profesi Ners yang seharusnya praktik di rumah sakit tetapi karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring juga dapat berakibat pada rasa bosan, rasa jenuh, karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman dan para dosen.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pembelajaran Daring dengan *Burnout* Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat di Era Pandemi COVID-19.

Metodologi

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Indrawan, 2019).

Metode

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Setiadi, 2013).

Sample/Responden

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan teknik yang digunakan adalah *consecutive sampling* yaitu penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakter populasi (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi diantaranya mahasiswa aktif angkatan 15 dan 16 Profesi Ners Universitas Klabat. Kriteria eksklusif yaitu mahasiswa yang sedang cuti dan tidak bersedia menjadi responden. Jumlah populasi yaitu 99 responden dan setelah menggunakan rumus Krejcie dan Morgan didapat hasil 79 responden (Yusuf, 2017).

Instrumen

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nursalam, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner pembelajaran daring yang diadopsi dari Maulana (2020) dengan hasil uji validitas cronbach alpha sebesar 0,840 dengan total 12 pernyataan yang menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan 7 *favourable* dan 5 *unfavorable* yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4. Pada pembelajaran daring terdapat 3 aspek yang terkandung dalam kuesioner ini, yaitu aspek pertama proses belajar mengajar terdapat pada kuesioner no 1, 2, 3, 4, 5; aspek kedua kapabilitas (kompetensi dosen) terdapat pada no 6, 7, 8, 9, 10; aspek ketiga sarana dan prasarana terdapat pada nomor 11, 12. Interpretasi yang digunakan dalam kuesioner yaitu baik jika hasil presentase $\geq 50\%$, tidak baik $\leq 50\%$ (Azwar, 2011).

Kuesioner *burnout* diadopsi dari Rozsy (2018) dengan hasil Uji validitas cronbach alpha sebesar 0,870 dengan jumlah 14 item pernyataan yang terdiri dari pernyataan 8 *favorable* dan 6 *unfavorable*. Model yang digunakan adalah *rating scale*, 0 = tidak pernah, 1 = jarang sekali paling tidak satu kali dalam setahun, 2 = jarang paling tidak satu kali dalam enam bulan, 3 = kadang-kadang paling tidak satu kali dalam sebulan, 4 = paling tidak satu kali dalam seminggu, 5 = sering kali paling tidak beberapa kali dalam seminggu, dan 6 = selalu paling tidak setiap hari. Pada *burnout* menurut Rozsy (2018) yang terkandung dalam kuesioner ini, yaitu dimensi pertama kelelahan emosional terdapat pada kuesioner no 1,2,3,4 dimensi kedua depersonalisasi terdapat pada kuesioner no 5,6,7,8 dan dimensi ketiga penurunan pencapaian pribadi terdapat pada kuesioner no 9,10,11,12,13,14. Interpretasi yang digunakan dalam kuesioner yaitu baik jika hasil presentase 76-100%, cukup jika hasil presentase 56-75% dan kurang jika hasil presentase $< 56\%$ (Arikunto, 2010).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan berawal dari observasi lapangan yang dilakukan



untuk mendapatkan data yang actual dan langsung dengan melakukan pengamatan, mendapatkan permohonan izin dari institusi untuk melakukan penelitian, memilih subjek penelitian dan bertemu langsung dengan subjek penelitian untuk wawancara tentang pendapat beberapa subjek mengenai pembelajaran daring yang saat ini dijalankan namun tetap sesuai dengan protocol yang telah ditetapkan pemerintah yaitu dengan menjaga jarak dan menggunakan masker. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 November 2019 pada mahasiswa aktif Profesi Ners angkatan 15 dan 16 Universitas Klabat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner *online* yang terdiri dari kuesioner pembelajaran daring dan kuesioner *burnout* yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sudah dibuat pada *google form* melalui *link* yang telah dibagikan. Setelah pengisian, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing* data, *encoding* data, *entry* data dan *tabulating* data, analisa data dan interpretasi data serta mengumpulkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tahap akhir dari pengolahan data adalah melakukan analisa data, dimana dimulai dengan menetapkan variabel-variabel operasional penelitian. Setelah itu variabel-variabel tersebut dilakukan analisis univariat dan bivariate yang mana ditujukan untuk melihat hubungan pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat di Era Pandemi COVID-19.

Temuan Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, diketahui dari 79 responden, terdapat 53 responden (67,1%) memiliki pembelajaran daring tidak efektif, 26 responden (32,9%) memiliki pembelajaran daring cukup efektif. Dengan demikian, didapati bahwa mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori pembelajaran daring tidak efektif.

Tabel 1. Analisis pembelajaran daring pada mahasiswa profesi ners di Universitas Klabat

	f	%	Cumulative Percent
Tidak efektif	53	67.1	67.1
Efektif	26	32.9	100.0
Total	79	100.0	

Data *statistic frequency* dan *percentage* tingkat pembelajaran daring pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori pembelajaran daring tidak efektif, sebanyak 53 responden (67,1%). Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmat, dkk. (2020) pada mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menunjukkan bahwa dari 100 responden didapati 42% berada pada kategori pembelajaran daring tidak efektif.

Dalam penelitian ini, pembelajaran daring pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa beberapa mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena kondisi jaringan yang hilang timbul, kuota internet yang terbatas, gadget yang tidak mendukung, listrik padam yang berdampak pada jaringan yang tidak stabil, selain itu mahasiswa Profesi Ners yang seharusnya praktek di rumah sakit tetapi karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring.

Menurut Moore, dkk. (2011), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi kurang efisien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan dosen, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat mahasiswa susah memahami materi yang diberikan, mahasiswa lebih susah menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring (Mastuti, 2020; Limbong dan Simarmata, 2020).



Selanjutnya berdasarkan tabel 2, diketahui dari 79 responden, terdapat 34 responden (43%) memiliki *burnout* rendah, 41 responden (51,9%) memiliki *burnout* sedang dan 4 responden (5,1%) memiliki *burnout* tinggi. Dengan demikian, didapati bahwa mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori *burnout* sedang.

Tabel 2. Hasil Deskriptif *burnout* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Klabat

	f	%	Cumulative percent
Rendah	34	43	43.0
Sedang	41	51.9	94.9
Tinggi	4	5.1	100.0
Total	79		

Berdasarkan tabel 3, nilai *p value* $0,002 \leq 0,05$ dengan demikian hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *burnout*. Didapati hasil nilai $r = -,341$ yang menunjukkan arah korelasi negatif atau terdapat hubungan yang tidak searah, yaitu menunjukkan semakin efektif pembelajaran daring, maka semakin rendah pula *burnout* dengan interpretasi korelasi cukup antara pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat.

Data *statistic frequency* dan *percentage burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori *burnout* sedang sebanyak 41 responden (51,9%). Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2012) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang yang menemukan bahwa 72,9% siswa mengalami kejenuhan belajar pada kategori sedang.

Dalam penelitian ini, *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori sedang. Hal tersebut didasarkan dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dapat berakibat pada kualitas tidur yang memburuk karena diperhadapkan oleh tugas dengan waktu yang diberikan cukup singkat.

Mahasiswa yang mengalami *burnout* akan berdampak pada proses perkuliahan yang

tidak maksimal, seperti mengerjakan tugas asal-asalan, prokrastinasi (menunda pekerjaan), mencontek, gejala depresi, penurunan skor kepuasan hidup dan kualitas tidur yang memburuk (Gerber, 2013).

Tabel 3. Analisis Spearman's rho pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Klabat

	N	Sig. (2-tailed)	Spearman Correlation
Spearman's rho Pembelajaran daring dan <i>burnout</i>	79	.002	-.341

Data *statistic spearman correlation* pembelajaran daring dengan *burnout* diperoleh nilai $p=0,002 \leq 0,05$, dengan demikian hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *burnout*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2020) pada 470 mahasiswa aktif Strata 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres pada mahasiswa.

Dalam penelitian ini, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *burnout*. Hal tersebut didasarkan dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang cukup lama karena adanya pandemi COVID-19 membuat mahasiswa akan merasa jenuh, bosan dan merasa lelah saat melakukan pembelajaran daring yang monoton dan perkuliahan yang dijalankan tidak akan maksimal.

Kelelahan fisik, emosional, dan mental dapat disebabkan keterlibatan jangka panjang dalam situasi yang penuh dengan tuntutan emosional seperti adanya pembelajaran daring ini yang memang membutuhkan adaptasi dan usaha agar sistem pembelajaran daring ini dapat berjalan lancar (Nursalam, 2015; Argaheni, 2020).



Keterbatasan Studi

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu saat pengumpulan data terhalang oleh adanya pandemi COVID-19 yang pada akhirnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan yaitu alat ukur kuesioner *online* sehingga ketika kuesioner di bagikan di *whatsapp group* seringkali mahasiswa mengabaikannya dan hal ini membuat penulis harus menghubungi satu persatu responden pada personal *chat* di *whatsapp*.

Implikasi Studi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *burnout*. Pembelajaran daring dipandang tidak efektif karena jaringan di masing-masing daerah yang seringkali tidak stabil selain itu khususnya bagi mahasiswa Profesi Ners yang seharusnya melakukan praktik dilapangan untuk menambah *skill* yang dimiliki tetapi karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan untuk melakukan belajar daring dari rumah. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pemerintah maupun para pendidik perlu memperhatikan kualitas dan fasilitas pembelajaran daring jika sistem pembelajaran daring masih harus diteruskan karena kondisi pandemi COVID-19.

Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji analisa data tentang pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat adalah:

1. Dari 79 responden didapati 53 responden (67,1%) memiliki pembelajaran daring tidak efektif, 26 responden (32,9%) memiliki pembelajaran daring efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori pembelajaran daring tidak efektif.
2. Dari 79 responden didapati 34 responden (43%) memiliki *burnout* rendah, 41 responden (51,9%) memiliki *burnout* sedang, 4 responden (5,1%) memiliki *burnout* tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

Profesi Ners di Universitas Klabat berada dalam kategori *burnout* sedang.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat dengan ρ value $0,002 \leq 0,05$, dan nilai koefisien korelasi $r = -0,341$ yang menunjukkan arah korelasi negatif atau terdapat hubungan yang tidak searah dengan interpretasi korelasi cukup antara pembelajaran daring dengan *burnout* pada mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat

Rekomendasi

Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, dapat diteliti lebih dalam serta menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring seperti faktor internal yang berkaitan dengan disiplin dalam mengatur waktu, faktor eksternal yang berkaitan dengan adanya tekanan keluarga, kurangnya dukungan di lingkungan sekitar dan masalah keuangan dan kontekstual yang lebih cenderung kepada media aplikasi yang tidak ramah kepada penggunanya, kurang menguasai penggunaan teknologi, perasaan terisolasi karena harus belajar mandiri serta kurangnya kehadiran yang terstruktur yang dapat membimbing secara langsung karena keefektifan program pembelajaran daring tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana yang digunakan.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan institusi pendidikan agar dapat lebih memperhatikan kualitas dan fasilitas baik dari sarana dan prasarana untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring yang efektif dimasa COVID-19 khususnya pada mahasiswa Profesi Ners.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan acuan bagi mahasiswa Profesi Ners bahwa pembelajaran daring dapat melatih mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada untuk menimba ilmu. Rasa bosan, jenuh maupun lelah karena pembelajaran daring yang mengakibatkan tidak bisa turun praktik di lapangan dapat disiasati dengan menonton berbagai video di



berbagai aplikasi mengenai tindakan keperawatan yang ada di RS dan mengikuti seminar-seminar *online* mengenai ilmu keperawatan.

References

- Alimah, S., & Swasti, K.G. (2016). Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Di Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman, Vol 11* (2).
- Argaheni, N.B. (2020). Sistematika Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 8*(2). e-ISSN: 2620-9969. <http://jurnal.uns.ac.id/placentum>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Cetakan Ke-15. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, N. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19. *Bhirawa Online*. Diakses pada 15 Agustus 2020. <https://www.harianbhirawa.co.id/pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Balasoorya, Chunming, Harrison, Macintyre, & Travaglia. (2017). Burnout in medical students: a systematic review of experiences in Chinese medical schools. *BMC Medical Education* (17), 1-11.
- Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research, Vol. 5* (4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Firmansyah, R. (2012). *Efektivitas Teknik Self Instruction Untuk Mereduksi Gejala Kejenuhan Belajar Siswa*. Skripsi Jurusan PPB-FIP UPI.
- Gerber. (2013). Burnout and mental health in Swiss Vocatioal students: the moderating role of physical activity. *Journal of Research on Adolescence, Volume 25* (1), 63-74. DOI: 10.1111/jora.12097.
- Hakiman. (2020). Pembelajaran Daring. Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
- Herliandry, L.D., Nurhasanah., Suban, M.E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22*(1), Universitas Negeri Jakarta. e-ISSN: 2620-3081 p-ISSN: 1411-2744 DOI:<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.1528>
- Hikmat., Hermawan. E., Aldim., & Irwandi. (2020) Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The Difference Between Emergency Remote Teaching And Online Learning. *Educause*.
- Ikanubun, Y. (2020) Sulut Jadi Pilot Project Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. Liputan6 . Retrieved from Sulut jadi pilot project pembelajaran daring: <https://www.liputan6.com/regional/read/4335349/sulut-jadi-pilot-project-pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama. *Jurnal Skolastik Keperawatan VOL. 5* (2) ISSN: 2443 – 0935 E-ISSN 2443 – 16990
- Kemendikbud. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid*



19. Diakses pada 20 Agustus 2020 dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Kusnayat, A., Muiz, M.H., Sumarni, N., Mansyur, A.S., & Zaqiah, Q.Y. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1 (2)*. ISSN Online: 2715-9779, 153-165.
- Limbong, T & Simarmata, J. (2020). Determining Effective Subjects Online Learning (Study and Examination) with Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Method. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(2), 370-376.
- Livana, Ph., Mubin, M.H., & Basthomi, Y. (2020). "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa. Volume 3 (2)*, e-ISSN 2621-2978
- Lubis, N. (2016). *Depresi tinjauan psikologis*. Jakarta: KENCANA.
- Maramis, J. R., & Kandowangko, C.P., (2019) Hubungan *Burnout* Dan Keluhan Nyeri Muskuloskeletal Pada Mahasiswa Profesi Ners Di Universitas Klabat. *Jurnal Skolastik Keperawatan Vol. 5 (2)*. ISSN: 2443 – 0935 E-ISSN 2443 – 16990
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A.I., Arpan, Hasibuan, A.F.H., Jamaludin, Wirapraja, A., Saputra, D.H., Sugianto, Jamaludin, Arifah, F.N., Pinem, W., Purnomo, A., Saragih, L.M.S., Napitupulu, D., Hastuti, P., Tasnim, & Vinolina, N.S. (2020). *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maulana, H.A., & Hamidi, H. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.
- Moore, J.L., Dickson D.C., & Galyen K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same, The Internet and Higher Education*.;14(2):129-35.
- Nurcita, B., & Susantiningsih, T. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta *Vol 3(1): Journal Of Borneo Holistic Health*.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis, ed. 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Vol. 1(1). ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Pratiwi, E. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Putri, R.M., Oktaviani, A.D., Utami, A.S.F., Latif, N., Addiina, H.A., & Nisa, H. (2020). Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan *Somatoform* dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Journal of Health Promotion and Behavior*. 2020; 2(1): 38-45
- Roszy, M.F. (2018). Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan *Burnout* Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. *Skripsi*.



Sanjaya, F.R. (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Universitas Katolik Soegijapranata.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Veletsianos, G. (2020). *Learning Online: The Student Experience*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press.

Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. 12(3), 385–392. Vol. VIII. (2). <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>

WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*. Accessed August 20, 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19>.

Yusuf, M.A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Penerbit: Kencana.